

ABSTRAK

Banyak wanita yang memilih untuk menjadi seorang ibu bekerja, wanita yang memilih untuk menjadi seorang ibu bekerja karena berbagai alasan salah satunya adalah alasan ekonomi. Masa pandemi seperti saat ini menjadikan tugas dan tanggungjawab ibu yang bekerja semakin berat. Dengan bertambahnya tugas dan tanggungjawab tersebut mengharuskan ibu yang bekerja untuk bisa mengendalikan dirinya supaya mampu menjalankan kehidupan yang diinginkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kebermaknaan hidup dengan *subjective well-being* pada ibu yang bekerja selama pandemi Covid-19. Subjek pada penelitian ini berjumlah 67 ibu yang bekerja dengan karakteristik seorang wanita yang sudah menikah dan memiliki anak usia sekolah serta sudah bekerja minimal satu tahun. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Pengambilan data menggunakan Skala Kebermaknaan Hidup dan Skala *Subjective Well-Being*. Teknik analisis data yang digunakan adalah korelasi *product moment* dari Karl Pearson. Hasil analisis data yang diperoleh menunjukkan nilai koefisien korelasi (r_{xy}) sebesar = 0,532 dengan $p = 0,000$ ($p < 0,050$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara kebermaknaan hidup dengan *subjective well-being*.

Kata kunci: kebermaknaan hidup, ibu yang bekerja, *subjective well-being*

ABSTRACT

Many women who choose to become a working mother, women who choose to become a working mother for various reasons, one of which is economic reasons. The current pandemic period makes the duties and responsibilities of working mothers even more difficult. With the increase in duties and responsibilities, working mothers need to be able to control themselves in order to be able to live the life they want. This study aims to determine the relationship between the meaningfulness of life and subjective well-being in working mothers during the Covid-19 pandemic. The subjects in this study amounted to 67 working mothers with the characteristics of a woman who is married and has school-age children and has worked for at least one year. The sampling technique used was purposive sampling method. Collecting data using the Meaning of Life Scale and Subjective Well-Being Scale. The data analysis technique used is the product moment correlation of Karl Pearson. The results of the data analysis showed that the correlation coefficient (r_{xy}) was = 0.532 with $p = 0.000$ ($p < 0.050$). These results indicate that there is a significant positive relationship between the meaning of life and subjective well-being.

Keywords: meaning of life, working mother, subjective well-bein